

Peningkatan Kualitas Layanan "Ani Day Care" Melalui Aplikasi Berbasis Cloud dan Aset Tetap Berwujud

Abidatul Izzah¹, Ratna Widyastuti², Elmi Rakhma Aalin³, Benni Agung Nugroho⁴, Wiwik Mukholafatul Farida⁵, Septriadi Wirayoga⁶

Politeknik Negeri Malang
abidatul.izzah@polinema.ac.id¹

Article Info

Volume 4 Issue 2
June 2026

DOI :
10.30762/welfare.v4i2.3528

Article History

Submission: 30-04-2026
Revised: 17-06-2026
Accepted: 29-06-2026
Published: 30-06-2026

Keywords:

Fixed Assets, Cloud
Applications, Infant School,
Daycare, Digitalization

Kata Kunci:

Aset Tetap, Aplikasi Cloud,
Sekolah Bayi, Penitipan Anak,
Digitalisasi.



Copyright © 2026 Abidatul Izzah, Ratna Widyastuti, Elmi Rakhma Aalin, Benni Agung Nugroho, Wiwik Mukholafatul Farida, Septriadi Wirayoga

Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat
is licensed under a Creative Commons
Attribution-Share Alike 4.0 International
License.

Abstract

Ani Baby School and Day Care is a childcare center with a nature-based school theme. The center accepts children starting from three months of age. All activities carried out by the children are reported daily by Mrs. Ani. However, there was an incident when Mrs. Ani's mobile phone was damaged and all activity documentation was lost. This resulted in the loss of important data related to the children's development. Therefore, a storage medium is needed that no longer relies on limited local storage but instead uses cloud technology. On the other hand, the learning approach implemented at Ani Baby School and Day Care follows the guideline "Playing and Learning with Nature," encouraging children to play with simple and recycled materials. It would be beneficial to provide indoor facilities to further support children's learning activities. Thus, the objective of this community service project is to develop a cloud-based application for storing activity documentation and to provide tangible fixed assets that support learning. The evaluation results show that this community service activity has had a positive impact on the children, as evidenced by increased learning motivation and improved sensorimotor skills, in line with the initial objectives of the program, as well as the implementation of science and technology for the partner institution.

Abstrak

Ani Baby School and Day Care merupakan tempat penitipan anak bertema sekolah alam. Tempat penitipan ini menerima anak didik mulai usia tiga bulan. Kegiatan yang dilakukan anak didik selalu dilaporkan oleh ibu Ani setiap harinya. Akan tetapi pernah suatu ketika Ibu Ani mengalami kerusakan HP dan semua dokumentasi kegiatan hilang. Hal ini mengakibatkan kehilangan data yang penting terkait perkembangan anak didik. Oleh karena itu perlu sebuah media penyimpanan yang tidak lagi menggunakan penyimpanan lokal dan terbatas, namun menggunakan teknologi cloud. Di sisi lain, pembelajaran yang diterapkan di Ani Baby School and Day Care menerapkan pedoman "Bermain dan Belajar Bersama Alam" sehingga anak didik dibiasakan bermain dengan barang-barang sederhana dan bekas. Akan sangat baik jika terdapat fasilitas indoor untuk pembelajaran anak. Dengan demikian, tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah mengembangkan aplikasi penyimpanan dokumentasi-dokumentasi kegiatan berbasis cloud serta pengadaan aset tetap berwujud pendukung pembelajaran. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat memberikan dampak positif bagi anak dengan meningkatnya motivasi belajar dan sensor motorik sesuai dengan tujuan awal dari kegiatan ini serta penerapan IPTEK kepada mitra.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini sangat diperlukan untuk menuju Indonesia sebagai negara maju. Oleh karena itu, lembaga pendidikan anak yang baik sangat diperlukan. Ibu Ani Subekti (50) merupakan mantan guru/pendidik di Taman Kanak-Kanak. Beliau juga pernah bergabung dalam yayasan sekolah alam bernama Sekolah Inspirasi Bangsa (SIB). Namun sejak bangunan Yayasan tersebut direnovasi dan tidak beroperasi, Ibu Ani membuka penitipan anak secara

mandiri yang bertempat di kediamannya. Ibu Ani yang bercita-cita memiliki sekolah sendiri memberi nama sekolahnya “Ani Baby School and Day Care”. Anak-anak didik ibu Ani dititipkan dari pagi sampai sore hari karena kesibukan orang tua bekerja. Sehingga setiap harinya, kegiatan yang dilakukan oleh anak-anak akan dilaporkan ke orang tuanya melalui aplikasi WhatsApp. Aplikasi ini dinilai paling mudah dalam pelaporan kegiatan anak-anak. Orang tua pun dengan cepat dapat menanyakan keadaan putra/putrinya kepada ibu Ani.

Meski sudah tidak lagi bergabung dengan yayasan sekolah alam sebelumnya, ibu Ani menerapkan prinsip “Bermain dan Belajar Bersama Alam” di pembelajaran yang ia terapkan (Fajriati & Susanti, 2025). Sekolah ini tidak memiliki kurikulum yang formal, namun aspek-aspek pendidikan anak usia dini beliau ajarkan meliputi aspek kognitif, bahasa, fisik (motorik kasar dan halus), sosial dan emosional, serta spiritual (Ndeot, 2019; Suryana, 2016). Kognitif selalu erat kaitannya dengan tingkat kecerdasan yang dimiliki oleh seseorang. Contoh dari kognitif dapat ditunjukkan oleh seorang individu ketika sedang belajar, memecahkan masalah hingga membangun suatu ide. Pembelajaran bahasa merupakan suatu proses kompleks yang melibatkan berbagai aspek, seperti pemahaman tata bahasa, kosakata, keterampilan berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis (Ulfah & Arifudin, 2021). Gambar 1(a) berikut menunjukkan kegiatan anak didik mengenal huruf, angka, dan mewarnai.

Pembelajaran selanjutnya yang juga diajarkan kepada anak-anak adalah aspek motorik halus dan kasar. Motorik halus yaitu suatu gerakan tubuh yang menggunakan otot kecil, dan memerlukan konsentrasi antara mata dan tangan, seperti, melipat, menggunting, meronce, dan bermain pasir. Sementara motorik kasar yaitu gerakan yang menggunakan otot besar dan membutuhkan banyak tenaga seperti, berlari, berjalan dan melakukan lompatan (Fitriani & Adawiyah, 2018). Gambar 1(b) merupakan contoh kegiatan pembelajaran motorik halus bermain tanah. Ibu Ani juga beberapa kali mengajak anak didiknya untuk bermain taman untuk mengenalkan alam. Hal ini juga sebagai upaya melatih motorik kasar anak-anak. dan Gambar 1(c) menunjukkan kegiatan pembelajaran motorik kasar seperti menaiki wahana di taman.

Aspek pembelajaran selanjutnya adalah pembelajaran sosial emosional yang merupakan proses dimana anak belajar beradaptasi untuk memahami situasi dan emosi dalam berinteraksi dengan orang-orang di sekitarnya, mendengarkan, mengamati dan meniru apa yang mereka lihat (Dewi et al., 2020). Dan terakhir adalah pendidikan spiritualitas adalah proses pendidikan yang dilandasi oleh kebutuhan yang paling pokok dan yang paling dasar yaitu beriman dan bertakwa kepada Tuhan sebagai sumber etos kerja, produktivitas, membangun relasi, kejujuran, moral dan etika dalam Pendidikan (Budiawanto, 2016). Gambar 1(d) merupakan kegiatan pembelajaran keagamaan yakni mengenal huruf hijaiyah.

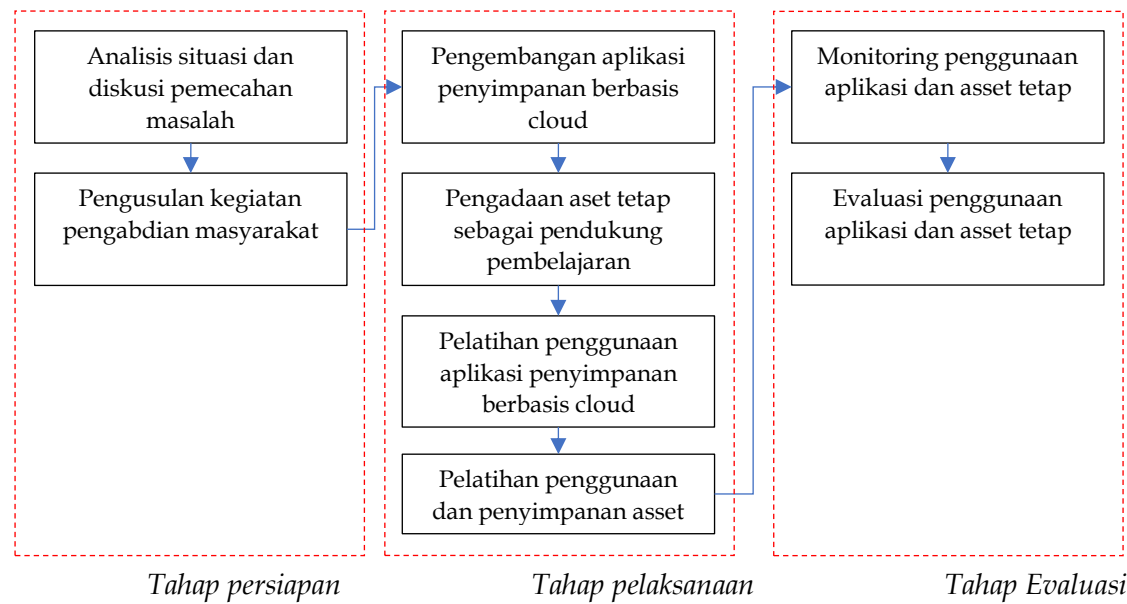
Seperti yang dijelaskan sebelumnya bahwa pembelajaran yang diterapkan di Ani Baby School and Day Care menerapkan pedoman “Bermain dan Belajar Bersama Alam”. Dengan demikian anak didik dibiasakan bermain dengan barang-barang sederhana dan bekas. Sebagai contoh, ibu Ani menuliskan huruf latin dan hijaiyah pada sisi belakang kalender yang sudah tidak terpakai sebagai pembelajaran kognitif. Pernah pula ibu Ani memanfaatkan batang sayur sawi yang tidak termasak untuk mencetak tinta, membuat bendera merah putih dari limbah kertas saat perayaan kemerdekaan, memasukkan kerikil di botol bekas, bermain bowling dengan pin berupa botol bedak bekas, melempar bola ke dalam tempat sampah, dan membuat hasta karya dari kertas bekas seperti topi dan topeng. Gambar 2 menunjukkan galeri kegiatan peserta didik Ani Baby School and Day Care yang memanfaatkan barang-barang bekas.

Kegiatan yang dilakukan anak didik selalu dilaporkan oleh pengelola *baby school and daycare* (ibu Ani) setiap harinya. Akan tetapi pernah suatu ketika Ibu Ani mengalami kerusakan HP dan semua dokumentasi kegiatan hilang. Hal ini mengakibatkan kehilangan data yang penting terkait perkembangan anak didik. Oleh karena itu perlu sebuah media penyimpanan yang tidak lagi menggunakan storage lokal dan terbatas, namun menggunakan teknologi *cloud*. Dengan demikian potensi kehilangan data akan semakin kecil. Ibu Ani memang menerapkan konsep sekolah alam. Anak-anak pun menikmati dan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Akan tetapi kadang kala anak didik merasa bosan dengan permainan yang ada. Hal ini karena bu Ani terkendala modal dalam untuk pembelian aset sarana dan prasarana di baby school and day care miliknya. Oleh karena itu, akan lebih baik jika *baby school and day care* dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang mendukung aspek pembelajaran.

2. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan yang diterapkan pada kegiatan ini menggunakan metode *Asset-Based Community Development* (ABCD). Hal ini dilakukan karena mitra pengabdian dipandang perlu mengembangkan aset tetap untuk peningkatan kualitas layanan terhadap anak didiknya. Untuk memulai kegiatan ini, tim pengabdian beserta mitra telah berdiskusi membuat

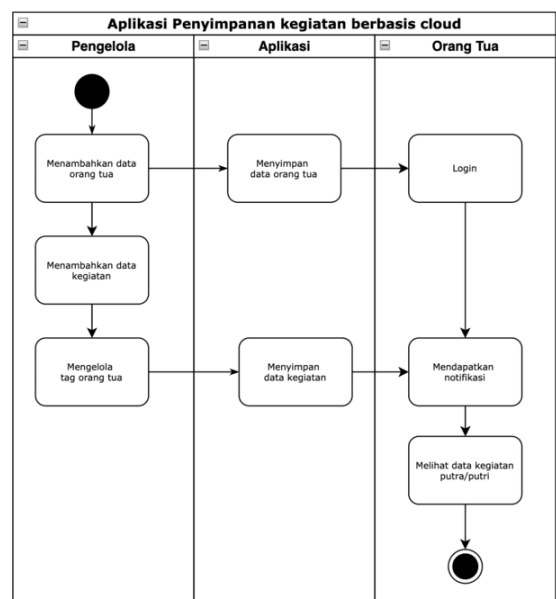
tahapan-tahapan pelaksanaan kegiatan. Tahapan ini bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra di bidang pengelolaan pendidikan. Skema tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Secara garis besar, kegiatan pengabdian masyarakat terbagi menjadi 3 tahapan yakni persiapan, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi. Berikut ini langkah-langkah nyata dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra:

- 1) Analisis situasi dan diskusi pemecahan masalah. Pada tahap ini tim pengabdian mengumpulkan data dan referensi terkait *Ani Baby School and Day Care*. Pada tahap ini juga tim pengabdian akan melakukan diskusi dengan mitra terkait kebutuhan aplikasi dan aset tetap berwujud yang akan diberikan.
- 2) Pengusulan kegiatan pengabdian masyarakat. Pada tahap ini tim pengabdian menyusun proposal pengabdian masyarakat yang berisi analisis situasi, solusi yang ditawarkan, dan metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat.
- 3) Pengembangan aplikasi penyimpanan berbasis cloud. Pada tahap ini tim pengabdian beserta mahasiswa menyusun rancangan aplikasi dan kemudian berdiskusi dengan mitra untuk kesepakatan fitur-fitur yang akan ada pada aplikasi. Aplikasi yang dirancang menggunakan *storage cloud* yang mempermudah penyimpanan dan akses (Ikhsan et al., 2019; Kharnafis Dhirgham, 2024; Nurhikmah & Ula, 2022; Tantowi & Wijayanti, 2023). Gambar 4 berikut ini adalah rancangan aplikasi penyimpanan dokumentasi kegiatan.



Gambar 4. Rancangan Diagram Aktifitas

- 4) Pengadaan aset tetap berwujud sebagai pendukung pembelajaran. Pada tahap ini tim pengabdian memberikan bantuan aset pendukung pembelajaran. Aset ini harus memiliki

spesifikasi sesuai dengan kebutuhan mitra. Asset tetap yang akan diberikan adalah alat bermain dan belajar yang mendukung kemampuan anak yaitu perosotan (Hasanah, 2019; Hidayat et al., 2024; Syaroh, 2023), papan tulis(Firmanzah, 2021; Soepriyanto & Toenlio, 2017; Sutiarso, 2020), dan playmate(Hurriyati, 2025; Lestari et al., 2025; Rusmania & Jumiatin, 2024). Gambar 5 merupakan gambaran aset tetap yang akan diberikan kepada mitra.



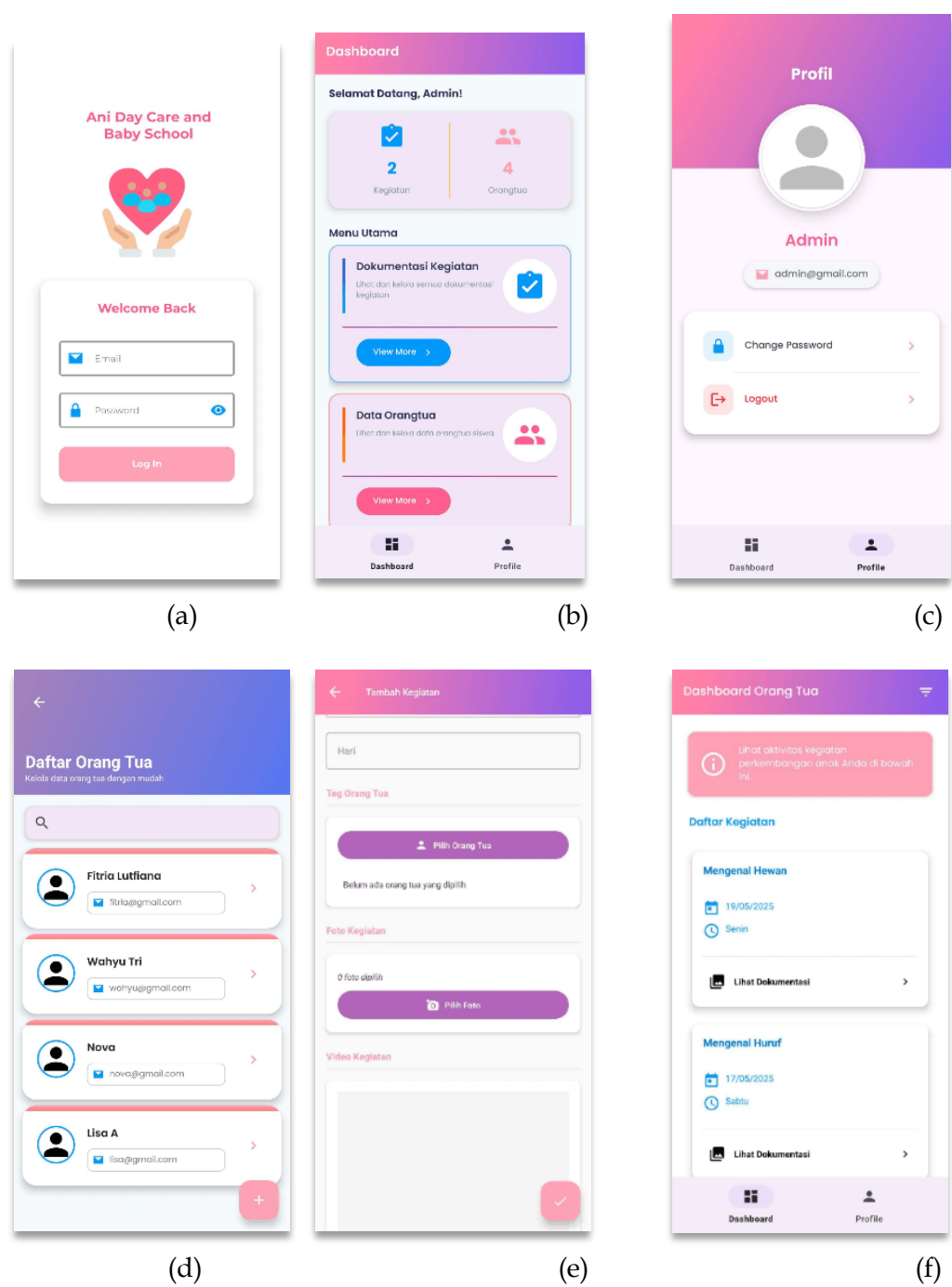
Gambar 5. Asset Tetap yang Ditawarkan

- 5) Pelatihan penggunaan aplikasi penyimpanan berbasis cloud. Pada tahap ini tim pengabdian melakukan pelatihan penggunaan aplikasi yang telah dikembangkan guna memberikan edukasi tentang bagaimana mengoperasikan aplikasi dengan benar dan menghindari kesalahan penggunaan. Selanjutnya, mitra bertugas untuk memanfaatkan aplikasi yang diberikan oleh tim pengabdian.
- 6) Pelatihan penggunaan dan penyimpanan asset tetap. Pelatihan ini diawali dengan memberikan edukasi tata cara pemasangan asset dan manfaat yang akan diberikan. Selanjutnya dijelaskan pula bagaimana cara penyimpanan yang baik dan aman sehingga asset dapat digunakan dalam jangka panjang.
- 7) Monitoring penggunaan aplikasi dan asset tetap. Pada tahap ini dilakukan monitoring oleh tim pengabdian dan mahasiswa atas apa yang sudah diberikan dalam bentuk barang maupun jasa. Tim pengabdian memastikan mitra mampu memanfaatkan aplikasi yang sudah diberikan dan aset tetap dalam proses pembelajaran.
- 8) Evaluasi penggunaan aplikasi dan asset tetap. Pada tahap ini dilakukan tim pengabdian akan melakukan wawancara dan evaluasi dari kegiatan pengabdian yang telah dilakukan. Evaluasi ini akan menghasilkan kesimpulan berupa dampak pemanfaatan aplikasi penyimpanan berbasis cloud dan asset tetap pendukung pembelajaran terhadap peningkatan layanan Ani Baby School and Day Care.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

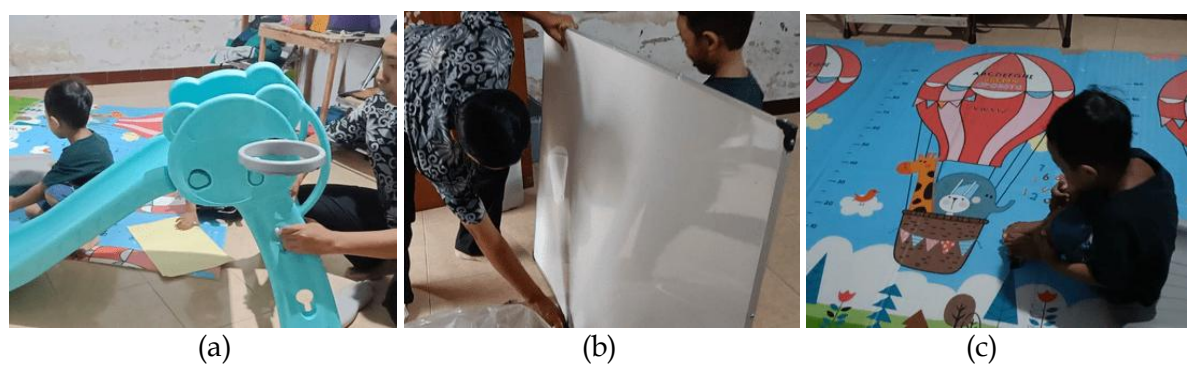
Salah satu hasil dari kegiatan ini adalah aplikasi penyimpanan dokumentasi kegiatan berbasis cloud yang diberi nama "AniCare". Aplikasi ini dikembangkan berbasis android yang memiliki fitur pengelola dapat menyimpan dokumentasi harian dan para orang tua mendapatkan notifikasi yang selanjutnya dapat melihat hasil dokumentasi yang dikirimkan. Aplikasi ini dapat dilihat pada Gambar 6. Gambar 6(a) menampilkan Halaman Login yang merupakan halaman awal yang harus diakses oleh pengguna sebelum masuk ke dalam sistem. Selanjutnya Gambar 6(b) menunjukkan Halaman Dashboard Admin yang menampilkan ringkasan data utama seperti jumlah kegiatan dan jumlah orangtua yang terdaftar. Admin dapat langsung mengakses menu Dokumentasi Kegiatan dan Data Orangtua untuk melihat atau mengelola data. Kemudian terdapat Halaman Profil Admin yang menampilkan informasi akun admin atau orangtua, seperti nama dan alamat email.

Pada halaman ini, admin dapat mengubah kata sandi melalui menu "Change Password", serta keluar dari sistem dengan menekan tombol "Logout". Halaman profile dapat dilihat pada Gambar 6(c). Halaman selanjutnya adalah Halaman Daftar Orang Tua yang menampilkan data orang tua siswa yang telah terdaftar dalam sistem. Halaman Data Orangtua dapat dilihat pada Gambar 6(d). Selanjutnya untuk Tambah Kegiatan, admin harus mengisi nama kegiatan, memilih orang tua yang terkait, serta mengunggah foto dan video dokumentasi seperti pada Gambar 6(e). Setelah semua data diisi, admin dapat menyimpannya dengan menekan tombol centang di kanan bawah. Halaman Dashboard Orang Tua menampilkan daftar kegiatan anaknya yang telah dilaporkan sekolah seperti pada Gambar 6(f). Setiap kegiatan berisi informasi seperti nama kegiatan, tanggal, dan hari. serta tombol "Lihat Dokumentasi" untuk melihat foto atau video.



Gambar 6. Gambar antarmuka aplikasi “AniCare”

Hasil kegiatan selanjutnya adalah pengadaan aset tetap yang mendukung tumbuh kembang anak. Berikut ini spesifikasi produk yang telah diserahkan kepada mitra. Asset tetap pertama berupa perosotan anak papan seluncur seperti yang ditampilkan pada Gambar 7(a). Produk ini berbahan plastik HDPE, dengan ukuran 155 x 60 x 76 cm, berwarna Toska, dan berat 10 kg. Asset tetap kedua adalah papan tulis gantung yang dilengkapi dengan list alumunium, sudut plastik rounde, berukuran 90x120cm, dengan berat 5.4kg ~ 6kg. Asset terakhir adalah playmat bayi karpet lipat berbahan foam xpe dengan ukuran 180x200 cm seperti yang ditunjukkan pada Gambar 7(c).



Gambar 7. Instalasi Aset Tetap Berwujud

Setelah produk dari kegiatan pengabdian masyarakat telah diberikan, selanjutnya adalah memberikan pelatihan penggunaan aplikasi AniCare dengan materi yakni membuka aplikasi, membuka halaman profil, mengupload dokumentasi, mengubah deskripsi, menghapus dokumentasi, dan melihat dokumentasi. Berikut ini adalah dokumentasi kegiatan pelatihan penggunaan aplikasi Ani Care:



Gambar 8. Kegiatan Pelatihan Penggunaan Aplikasi “AniCare”

Setelah proses pengabdian masyarakat dilakukan, maka tahap berikutnya adalah mengevaluasi kegiatan. Kegiatan evaluasi dilakukan secara wawancara kepada pengelola. Tabel 1 berikut ini adalah hasil wawancara yang dilakukan kepada pengelola untuk mengevaluasi hasil pengabdian masyarakat:

Tabel 1. Hasil Wawancara

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah aplikasi <i>AniCare</i> dapat membantu dalam pelaporan kegiatan harian anak?	Ya, aplikasi dapat membantu menyimpan dokumentasi
2	Apakah aplikasi mudah digunakan?	Aplikasi cukup mudah digunakan
3	Apakah aset baru (perosotan, papan tulis, playmate) meningkatkan kualitas pembelajaran?	Sangat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran
4	Apakah anak terlihat lebih aktif dan senang bermain dengan fasilitas baru?	Ya, Sangat senang
5	Seberapa sering mainan/peralatan digunakan dalam kegiatan belajar?	Setiap hari anak-anak bermain dengan fasilitas yang ada
6	Apakah anak terlihat antusias dan aktif menggunakan fasilitas baru?	Ya, anak-anak sangat senang dan antusias setiap harinya

Selanjutnya evaluasi tentang peningkatan penerapan IPTEK juga dilakukan dengan membandingkan sebelum dan sesudah menggunakan indikator penerapan teknologi informasi dan penerapan media pembelajaran secara kuantitatif. Tabel 2 berikut ini merupakan hasil komparasi dan dampak kegiatan pengabdian masyarakat ini:

Tabel 2. Evaluasi Kegiatan

Indikator	Sebelum	Sesudah
Penerapan Teknologi Informasi (aplikasi)	0 (belum pernah menerapkan)	1 (menerapkan aplikasi AniCare)
Penerapan media pembelajaran sebagai aset pembelajaran	2 (berupa buku dan juga bahan-bahan bekas)	5 (bertambah nya aset tetap berupa perosotan, papan tulis, dan playmate)

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah selesai dilakukan. Secara garis besar, kegiatan pengabdian masyarakat terbagi menjadi 3 tahapan yakni persiapan, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi. Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah berhasil memberikan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi berupa aplikasi AniCare dan beberapa aset tetap berwujud. Aplikasi AniCare yang diberikan telah terbukti dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna yakni pengelola DayCare dan wali anak. Aplikasi ini dapat digunakan untuk pemberian informasi kegiatan belajar anak. Aset tetap berwujud berupa perosotan, papan tulis, dan playmate telah diberikan sesuai dengan kebutuhan belajar anak. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan

pengabdian masyarakat memberikan dampak positif bagi anak dengan meningkatnya motivasi belajar dan sensor motorik sesuai dengan tujuan awal dari kegiatan ini. Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran untuk kegiatan kedepan sebagai upaya meningkatkan kemampuan akademik untuk siswa PAUD. Kegiatan itu berupa pembelajaran membaca dan menulis. Oleh karena itu, diharapkan kegiatan pengabdian masyarakat dapat dilakukan dengan membangun POJOK BUKU untuk sekolah Ani Baby School and Day Care ini.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) Politeknik Negeri Malang atas dukungan materi dan non materi sehingga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat berjalan dengan baik.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Budiyawanto, M. (2016). Manajemen Spiritual Pendidikan Anak Usia Dini. *Biomatika: Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 2(01).
- Dewi, A. R. T., Mayasarokh, M., & Gustiana, E. (2020). Perilaku sosial emosional anak usia dini. *Jurnal Golden Age*, 4(01), 181–190.
- Fajriati, R., & Susanti, U. V. (2025). Pentingnya Pengembangan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 22(01), 179–186. <https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v22i01.1737>
- Firmanzah, M. R. (2021). TA: Pengembangan Produk Meja Belajar Lipat dengan Papan Tulis untuk Taman Kanak-Kanak. <https://doi.org/10.55606/jurrsendem.v1i1.188>
- Fitriani, R., & Adawiyah, R. (2018). Perkembangan fisik motorik anak usia dini. *Jurnal Golden Age*, 2(01), 25–34.
- Hasanah, U. (2019). Penggunaan Alat Permainan Edukatif (Ape) Pada Taman Kanak-Kanak Se-Kota Metro. *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak*, 5(1), 20–40.
- Hidayat, R., Rohayati, R., & Salamah, S. (2024). Meningkatkan Kemampuan Fisik Motorik Anak Usia Dini Melalui Bermain Perosotan di Kober Al Mujahid 2 Desa Bangunsari. *JOECE: Journal of Early Childhood Education*, 1(1), 44–52. <https://doi.org/10.61580/joece.v1i1.37>
- Hurriyati, D. (2025). Metode Playmate Sensory Path Terhadap Keterampilan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun Di Paud Pelangi Desa Tanjung Tambak Baru. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 6(1), 613–618. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v6i1.5220>
- Ikhsan, F. K., Fahurian, F., & Hafiz, A. (2019). Rancang Bangun Aplikasi Cloud Storage Dengan Angular dan Firebase Berbasis Android. *Expert*, 9(2), 346033.
- Kharnafis Dhirgham, R. (2024). Implementasi penggunaan api dengan cloud storage untuk aplikasi rekomendasi pakaian.
- Lestari, S., Elnawati, E., & Hurri, I. (2025). Implementasi Permainan Playmate Karpet Edukatif Jejak Kaki dan Tangan Dalam Meningkatkan Motorik Kasar Anak Usia Dini 5-6 Tahun. *Alahyan Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 3(1), 142–147. <https://doi.org/10.61492/ecos-preneurs.v3i1.278>
- Ndeot, F. (2019). Pentingnya pengembangan kurikulum di PAUD. *Jurnal Lonto Leok Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 30–36.
- Nurhikmah, R. A., & Ula, M. (2022). Penerapan Cloud Storage Dalam Media Penyimpanan Berbasis Web. *Semin. Nas. Fak. Tek*, 81–87.
- Rusmania, A., & Jumiatin, D. (2024). Playmate Sensory Path sebagai Media Pembelajaran dalam Mengembangkan Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini. *CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, 7(5).
- Soepriyanto, Y., & Toenlio, A. J. E. (2017). Pengembangan multimedia interactive whiteboard untuk anak usia dini berlatih motorik halus melalui belajar menulis huruf.
- Suryana, D. (2016). Pendidikan anak usia dini: stimulasi & aspek perkembangan anak. Prenada Media.
- Sutiarso, S. (2020). Optimalisasi penggunaan papan tulis dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
- Syaroh, M. (2023). Mengembangkan motorik kasar anak melalui alat permainan edukatif (APE) perosotan di PAUD Laskar Bangsa Air Ibul. Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik.
- Tantowi, L., & Wijayanti, L. (2023). Peluang dan tantangan penyimpanan cloud storage pada dokumen digital. *Shaut Al-Maktabah: Jurnal Perpustakaan, Arsip Dan Dokumentasi*, 15(1), 118–
- Ulfah, U., & Arifudin, O. (2021). Pengaruh aspek kognitif, afektif, dan psikomotor terhadap hasil belajar peserta didik. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 2(1), 1–9.
- Zunaidi, A. (2024). Metodologi Pengabdian Kepada Masyarakat Pendekatan Praktis untuk Memberdayakan Komunitas. Yayasan Putra AdiDharma.